

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah mencari strategi apa saja yang dilakukan Venezuela untuk mempertahankan dirinya dari tekanan Amerika Serikat pada tahun 2015 hingga 2017. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi Venezuela untuk melawan tekanan Amerika Serikat di tengah terjadi krisis melalui organisasi regional ALBA. Hal tersebut didasari oleh dukungan yang kuat negara-negara ALBA terhadap Venezuela yang sedang mengalami tekanan oleh internasional terutama Amerika Serikat padahal negara tersebut sedang mengalami krisis ekonomi dan kemanusiaan cukup parah yang disinyalir karena kegagalan sistem perekonomian sosialis pada era Hugo Chavez. Untuk itu penelitian ini menggunakan instrumen analisis strategi kooperatif hegemoni yang menghasilkan tiga strategi yang dilakukan oleh negara *core* yaitu: strategi reduksi *balancing* dengan meningkatkan *balance of fear* terhadap negara dominan, strategi peningkatan *bandwagoning* terhadap negara *peripheral* untuk mempertahankan eksistensi diskurs suportif kawasan dan terakhir strategi agregasi power untuk mencegah terjadinya *defection* dalam kawasan. Pembahasan penelitian menghasilkan kesimpulan yang mendukung pernyataan tesis, bahwa ketiga strategi tersebut digunakan oleh Venezuela untuk memperoleh dukungan dari negara anggota ALBA dalam menghadapi tekanan Amerika Serikat.

Kata Kunci: Tekanan Kekuatan Eksternal, *Balance of fear*, *Bandwagoning*, Diskurs Suportif Kawasan, Agregasi Power, *Defection*